



BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
National Accreditation Agency for Higher Education (NAAHE)

EXTERNAL QUALITY ASSURANCE
IN HIGHER EDUCATION QUALITY ASSURANCE SYSTEM:
BAN-PT New Instrument and Its implications

Sugiyono
(sugiyono@banpt.or.id)
NAAHE Executive Board Member (2016-2021)

UNILA, Lampung 31st October 2019

1

AGENDA

- A. Introduction.
- B. Indonesian Higher Education: Where we are, where we go?
- C. External Challenges (National Context)
- D. External Challenges (International Context)
- E. Implementation Of New Instruments: Impacts And Challenges On HEIs
- F. The Instruments
- G. How to Establish a Good Institution Development Program
- H. Accreditation Status and Grade
- I. Concluding Remarks

2

A. Introduction

3

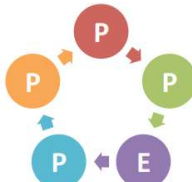
Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Dalam UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti)

- Pasal 7 ayat (3) huruf c
Tugas dan wewenang Menteri atas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi meliputi:
c. **peningkatan penjaminan mutu**, relevansi, keterjangkauan, pemerataan yang berkeadilan, dan akses Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan;
- BAB III: PENJAMINAN MUTU
 - Bagian Kesatu : **Sistem Penjaminan Mutu**
 - Bagian Kedua : **Standar Pendidikan Tinggi**
 - Bagian Ketiga : **Akreditasi**
 - Bagian Keempat : **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi**
 - Bagian Kelima : **Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi**

4

Inti SPMI

Pasal 52 ayat (2) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Penjaminan mutu dilakukan melalui **penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan** standar Pendidikan Tinggi



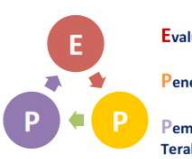
- P**enetapan Standar Dikti
- P**elaksanaan Standar Dikti;
- E**valuasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;
- P**engendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan
- P**eningkatan Standar Dikti.

5

Inti SPME (Akreditasi)

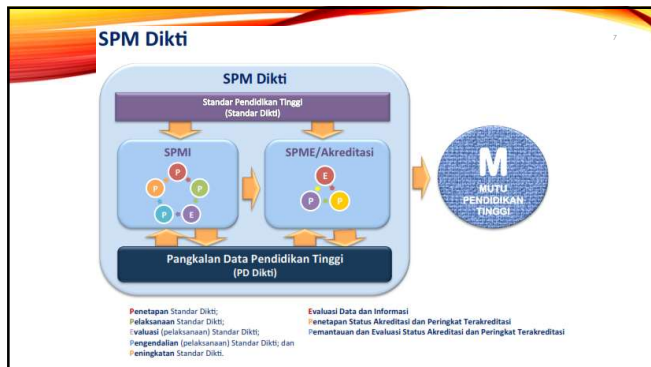
Pasal 45 ayat (2) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016
Tahapan Akreditasi sebagai berikut:

- a. Tahap Evaluasi Data dan Informasi;
- b. Tahap Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi;
- c. Tahap Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi.

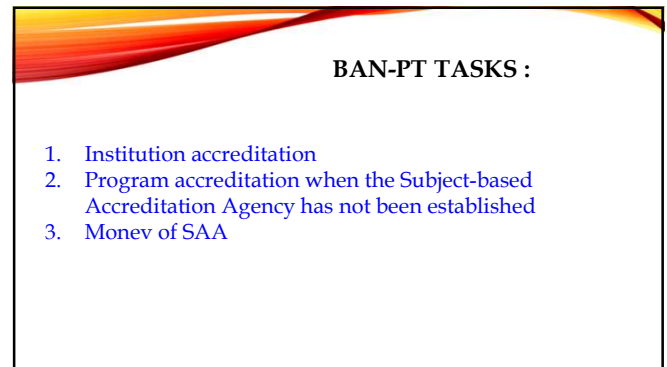


- E**valuasi Data dan Informasi
- P**enetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
- P**emantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

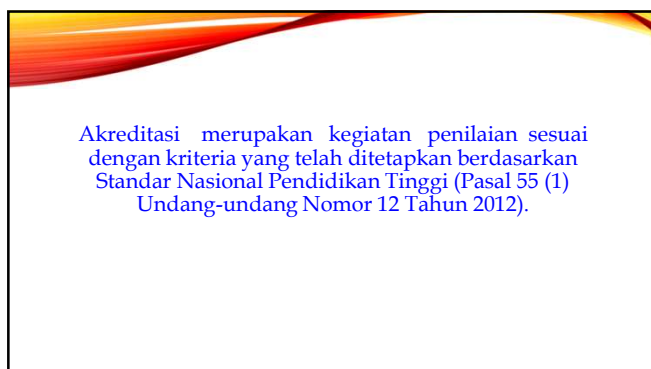
6



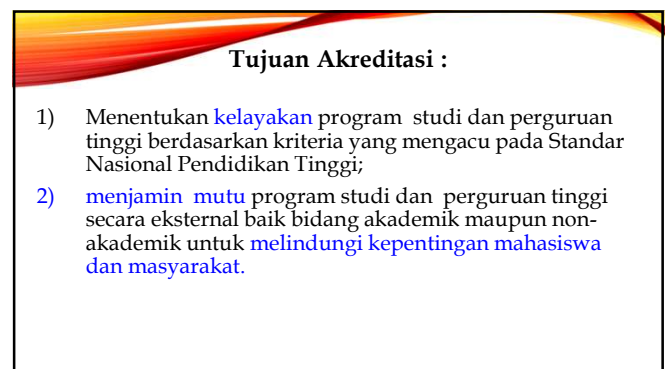
7



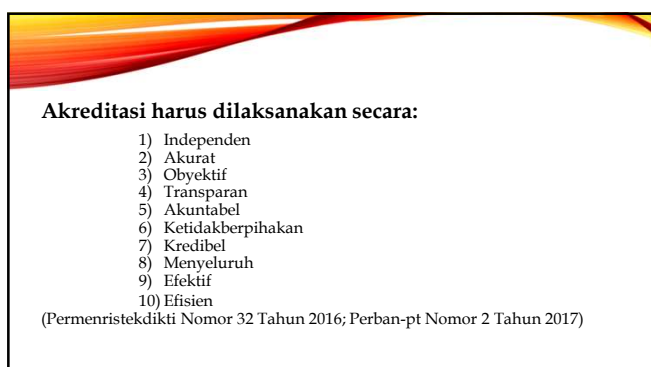
8



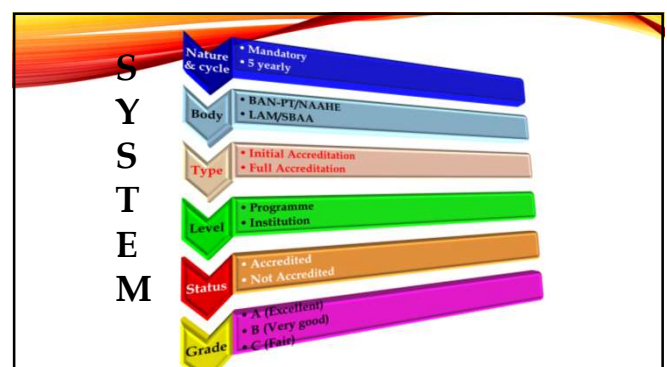
9



10



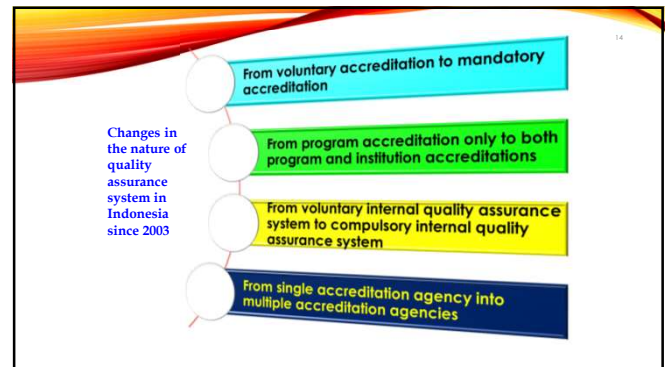
11



12



13



14



15

Institution Accreditation (31st August 2019)

	A	B	C	Total	Number of HEIs
S-RHE (PTAN)	7	49	19	75	
P-RHE (PTAS)	0	34	312	346	
OM-HE (PTKL)	7	69	4	80	
S-HE (PTN)	42	46	2	90	
P-HE (PTS)	39	682	933	1654	
Sept	95	880	1270	2245	
August	95	873	1267	2235	
July	95	877	1280	2252	
June	96	880	1283	2259	4707

16

Program Accreditation

JENIS PT	BAN-PT				LAMPTKES				Total	
	A	B	C	Total	A	B	C	Total		
S-RHE (PTAN)	305	883	244	1432	0	11	4	15	1447	
P-RHE (PTAS)	12	557	872	1444	0	0	0	0	1444	
OM-HE (PTKL)	78	235	45	358	33	291	48	372	730	
S-HE (PTN)	2115	2587	384	5086	376	207	16	599	5685	
P-HE (PTS)	879	5708	2811	9403	44	1375	561	1980	11383	
Sept	3389	9970	4356	17723	453	1884	629	2966	20689	
August	3331	9987	4387	17705	479	1892	632	3003	20708	
July	3284	9876	4407	17567	465	1852	632	2949	20516	
June	3250	9749	4400	17399	460	1828	621	2909	20308	28429

17



18

VISI KEMENRISTEKDIKTI

Terwujudnya pendidikan tinggi yang **bermutu** serta kemampuan iptek dan inovasi untuk **mendukung daya saing bangsa**.

19

Rekomendasi Rakernas Kemenristekdikti 2019

Semarang, 3-4 Januari 2019

20

1 Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Dengan berlakunya Permenristekdikti no. 50/2018, 51/2018, 53/2018, 54/2018, 55/2018, Perguruan Tinggi harus segera melaksanakan :

- **Penyesuaian sistem & kurikulum** termasuk integrasi dengan sistem pembelajaran online ataupun blended learning, fleksibilitas dalam penerapan model semester atau triwulan.
- **Penyiapan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi, kemampuan kerja dan sikap kerja (employability)** dengan pemberian sertifikasi, peningkatan prestasi kemahasiswaan, dan pemberian pengalaman profesional.
- **Pembentukan sikap mahasiswa dan lulusan** yang toleran, empati, menghargai ragam budaya, dan cinta tanah air (integrasi pendidikan anti korupsi dan bela negara dalam kurikulum, kokurikuler, atau ekstra kulikuler).
- **Pengajuan pembukaan prodi inovatif** untuk bidang ilmu yang menjadi prioritas negara.
- **Kemitraan dengan industri dalam perumusan kurikulum**, pelaksanaan *teaching industry*, program *multi entry multi exit system (MEME)*, dan magang industri.

21

21

2 Kelembagaan Iptek dan Dikti



Perguruan Tinggi harus melakukan :

- **Penyesuaian Prodi dan Kurikulum** dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Revolusi Industri 4.0
- **Penyiapan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri**
- Untuk **perguruan tinggi vokasi**:
 - a. Pembuatan rencana revitalisasi yang detail dan komprehensif
 - b. Pengimplementasian program MEME
 - c. Pembukaan prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri

22

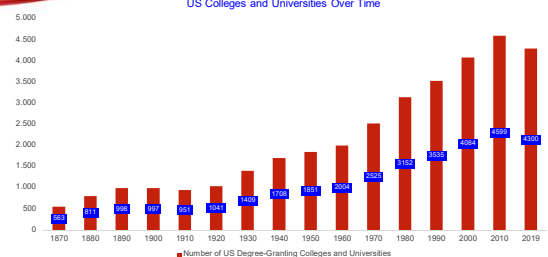
22

D. External Challenges (International Context)

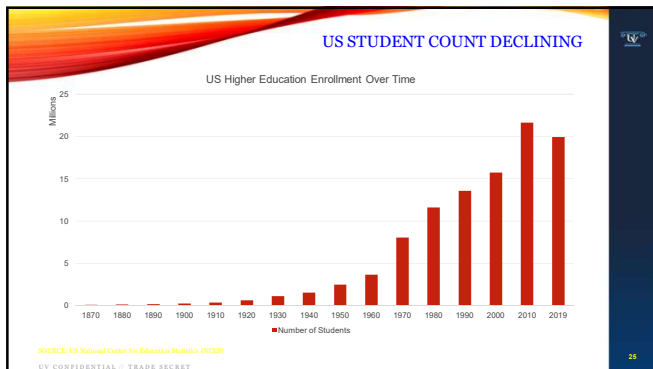
23

US UNIVERSITY COUNT DECLINING

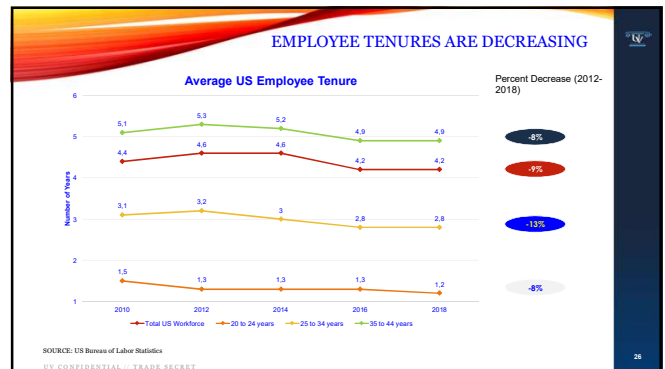
US Colleges and Universities Over Time



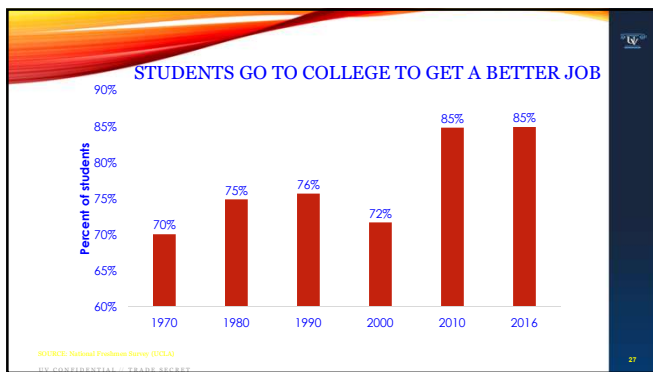
24



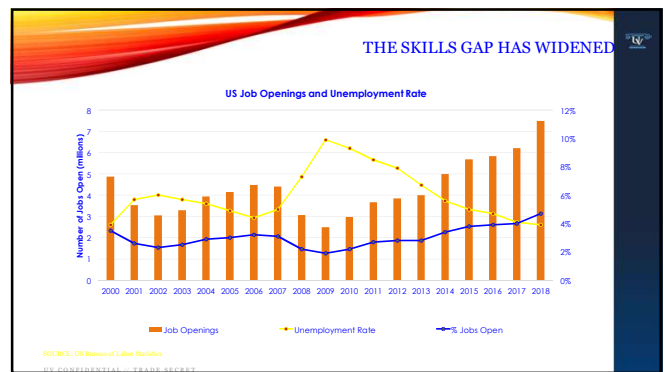
25



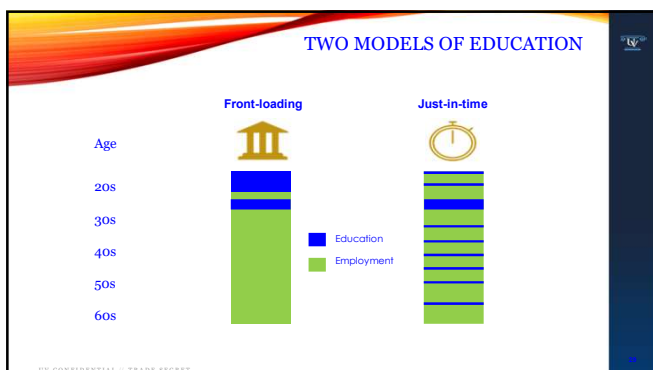
26



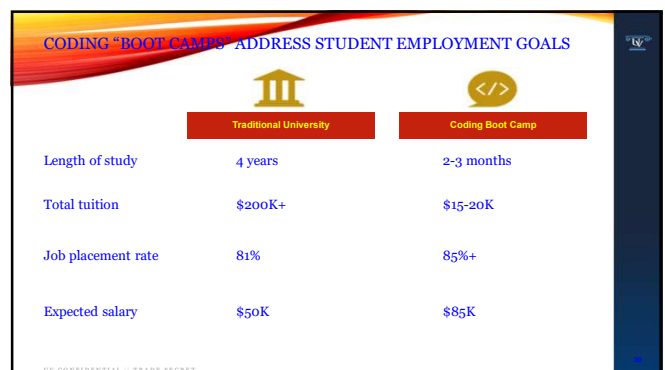
27



28



29



30

HOW THE RISE OF ALTERNATIVE CREDENTIALS WILL IMPACT HIGHER EDUCATION

From...	...To
3 or 4 year degrees	Certificates and degrees varying from 3 months to 3 years
Universities as the only credential provider	Universities among many providers in a credential marketplace
Front-loaded education	Just-in-time delivery as part of lifelong journey

BY CONFIDENTIAL - TRADE SECRET

31

4th INDUSTRIAL REVOLUTION

1. IR 4.0 is a range of new technologies that are fusing the physical, digital and biological worlds, and impacting all disciplines, economies and industries (World Economic Forum)
2. **Eliminate** some of the existing jobs (700 profession dissappear)
3. **Create** new jobs, and Jobs that are undergoing transformation (47%)

32

JOBS THAT DID NOT EXIST 10 YEARS AGO

- App developer
- Social media manager / YouTube content creator
- Digital risk manager
- Smart city / smart building architect
- Driver-less car engineer
- Cloud computing specialist
- Big data analyst
- Sustainability manager
- Drone operator

33

Education 4.0 (E-4.0)

- E-4.0 will be shaped by **innovations** and will indeed have to train students to produce innovations
- E-4.0 will necessitate profound **changes** in major aspects of education: content, delivery/pedagogy, and structure/ management of education

34

- IR 4.0 demands changes **in the contents** of not only technical education, but also education in general. Across disciplines, new emphasis will have to be given on certain skills and new contents have to be added.

- In the era of IR 4.0, jobs that require creativity are likely to stay. Education 4.0 must be able to produce **highly creative graduates** with the ability to think critically.

35

- **Graduates must be innovative and entrepreneurial**, and have cognitive flexibility to deal with complexity. Many of them will be co-working not only with Man, but also robots.

- The need for better **communication and collaborative skills** will be far more important than ever. Graduates must acquire **self-learning skills** to remain relevant in the era of rapid changes.

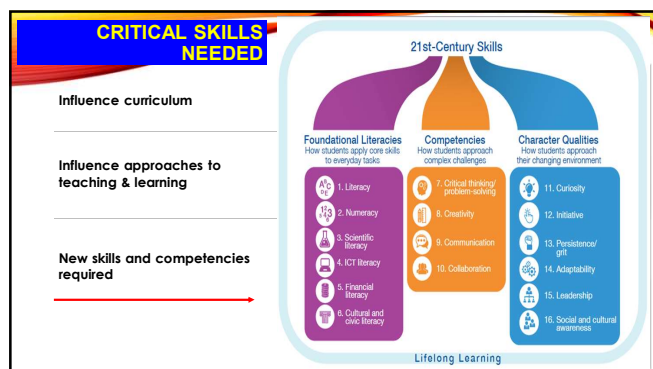
36

- Education 4.0 is suggested to **affect all the domains** (Cognitive, Affective and Psychomotor) in the Bloom's model. In the cognitive domain, **Application, Analysis, Evaluating and Creating** will become way more important relative to the lower level cognitive skills.
- IR 4.0 will require human resources with **adequate digital and data literacy**. Students across disciplines will, therefore, need to gain digital and data literacy during their studies.

37

- The convergence of Man and machine in IR 4.0 will mean that the **disciplinary distance** between science and technology, and humanities and social sciences **will be reduced**.
- An important segment of IR 4.0 will perhaps be situated at the **intersection of disciplines** such as electrical engineering, mechanical engineering, business administration and computer science. Universities in collaboration with industry will therefore need to come up **new interdisciplinary programmes**.

38



39

Takeaways from EHEA Paris 2018

Good teaching and learning has not been properly acknowledged, tend to focus on research.

40

Takeaways from EHEA Paris 2018

HE should develop:

- a) Peer learning, SCL, research, training, inclusion (vocational guidance)
- b) Future skills: sustainability, ict literacy/ digital skills, research
- c) Bringing campus to city/ village (outreach programme couple with training in the society or industry)
- d) Supportive working / learning environment: teacher as learning designer
- e) Teacher, student, researcher **must engaged together** doing teaching, learning & research (hand to hand engagement)
- f) Lifelong learning, prospective career, inclusive environment

41

**E. Implementation Of New Instruments:
Impacts And Challenges On HEIs**

42

Rational Backgrounds

- A. Accreditation has not been able to establish good quality culture
- B. The current instruments are out of date.
- C. Lesson learnt from good QA system overseas which show a *paradigm shifting from Input-Process-based to Output-Outcome-based.*
- D. Several weaknesses observed in the implementation of the current accreditation system

43

INSTRUMEN MENURUT PERMENRISTEKDIKTI NOMOR 32 TAHUN 2016

- (2) Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Instrumen akreditasi untuk Program Studi; dan
 - b. Instrumen akreditasi untuk Perguruan Tinggi.
- (3) Instrumen akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi disusun berdasarkan interaksi antarstandar di dalam Standar Pendidikan Tinggi.
- (4) Instrumen akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan:
- a. jenis pendidikan, yaitu vokasi, akademik, profesi;
 - b. program pendidikan, yaitu program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan;
 - c. modus pembelajaran, yaitu tatap muka dan jarak jauh; dan
 - d. hal-hal khusus.

44

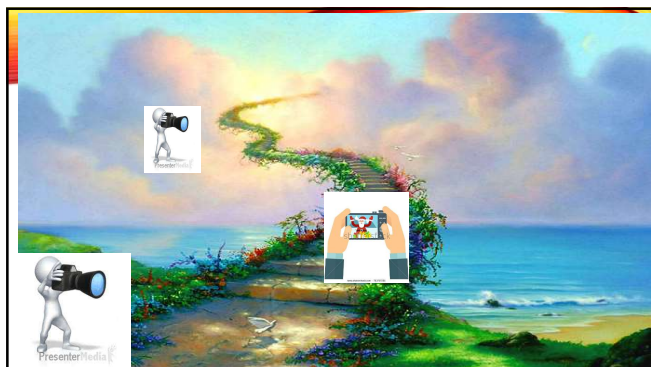
- (5) Instrumen akreditasi Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b disusun berdasarkan pengelolaan perguruan tinggi, yaitu perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi negeri dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, atau perguruan tinggi negeri badan hukum.

Perlu Instrumen yang spesifik dan sesuai
dengan kekhasan PS/institusi

45

**"ACCREDITATION IS NOT A GOAL;
IT'S JUST A SNAPSHOT OF
INSTITUTION QUALITY JOURNEY"**

46



47

What have changed?

48

What have changed?

1. **Responsibility:** from program to resource unit
2. **Paradigm shift:** from input-process to output-outcome
3. **Assessee task:** from forms fulfillment to Self Evaluation
4. **Assessor tasks:** from describing data/information to assessing Self Evaluation Results
5. **Nature:** from quality check to quality assurance, towards CQI and Quality Culture Development
6. **Process changes:** involving assesses feedback

49

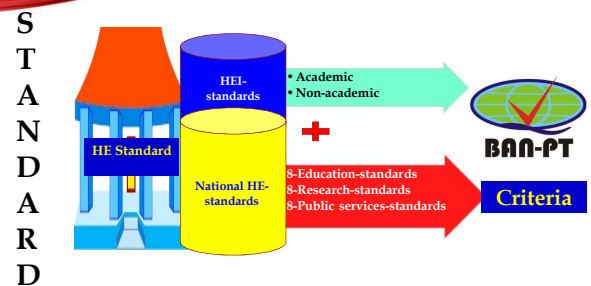
1st: CHANGE OF RESPONSIBILITY: From Program to Resource Unit

50

- A. Accreditation is a responsibility of (relevant) management
- B. Accreditation proposal have to be submitted by head of (relevant) resource units .

51

FIRST AND MOST IMPORTANT TASK



52

No	Current Standards	New Criteria
1	Vision, Mission, Objective, and Strategy	Vision, Mission, Objective, and Strategy
2	Governance, Leadership, Management, and Quality Assurance	Governance, management, and collaboration
3	Student and Alumni	Student
4	Human Resources	Human resources
5	Curriculum, Learning and Academic Atmosphere	Finance, asset, and facility
6	Budget, Asset - Facility, and Information System	Teaching and learning
7	Research, Public Services, and Collaboration	Research
8		Public services
9		Outputs and outcomes

53

2nd PARADIGM SHIFT: From Input-process To Output-outcome

54

Criteria	No	New Criteria
	1	Vision, Mission, Objective, and Strategy
	2	Governance, Management, and Collaboration
	3	Student (& Alumni)
	4	Human Resources
	5	Finance, Asset, and Facility
	6	Teaching and Learning
	7	Research
	8	Public Services
	9	Outputs and Outcomes

55

PARADIGM SHIFT FROM INPUT-PROCESS-BASED TO OUTPUT-OUTCOME-BASED

Current Instrument

Aspect	Input	Process	Output	Outcome
Average	50.71%	33.53%	6.97%	8.79%

56

The New Instrument

SER input	SER proses	SER output	SER outcome	IPR input	IPR proses	IPR output	IPR outcome
13.61	21.12	3.05	1.11	5.39	5.90	20.25	16.11
15.7%	24.4%	3.5%	1.3%	6.2%	6.8%	23.4%	18.6%
44.9%				55.1%			
Input	22.0%	53.2					
Proses	31.2%						
Output	26.9%	46.8%					
Outcome	19.9%						

57

3rd CHANGE OF ASSESSES TASK :
From Form Fulfillment to Self Evaluation

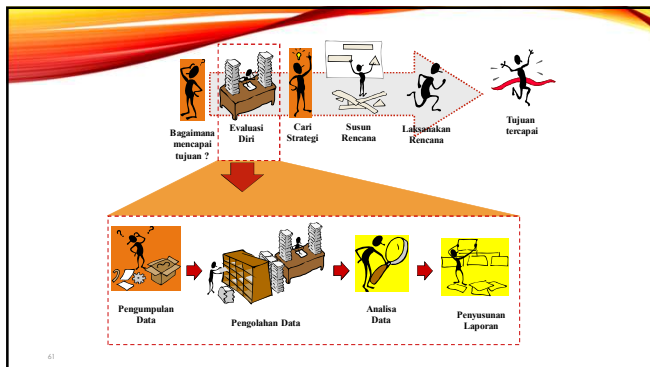
58

"SELF EVALUATION IS THE MOST IMPORTANT ASPECT IN THIS NEW INSTRUMENT"

59



60



61

Note:

SE should identify

- Problems to be addressed (problem statements).
- S/W/O/T
- Tentative solutions to address the problems

62

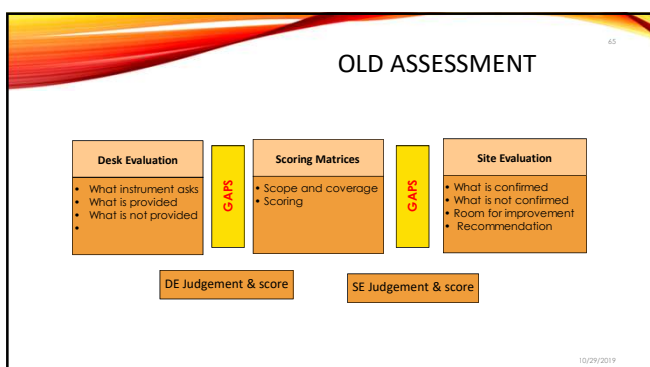
BERBAGAI TINGKAT KUALITAS LAPORAN EVALUASI DIRI

- ❑ Pelaku **gagal** memotret dirinya
- ❑ Pelaku **berhasil memotret** dirinya, apapun "wajah"-nya
- ❑ Pelaku **berhasil men-diagnosis** "penyakit"-nya, tidak sekedar "gejala"-nya.
- ❑ Pelaku **berhasil menemukan resep yang tepat** untuk penyembuhannya, dalam hal ini terlihat dari kegiatan yang diusulkan.

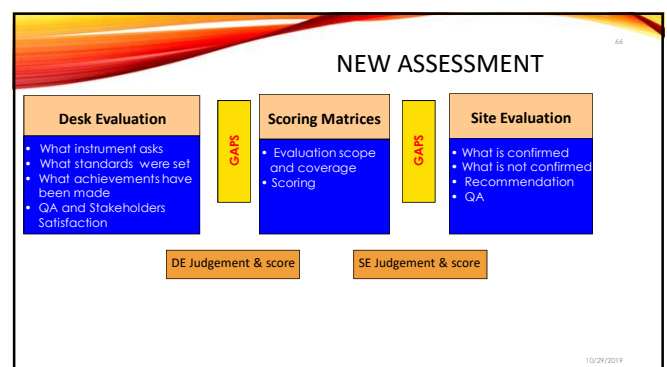
63

4th CHANGE OF ASSESSORS TASK :
From Describing data and facts
to Assessing Self Evaluation

64



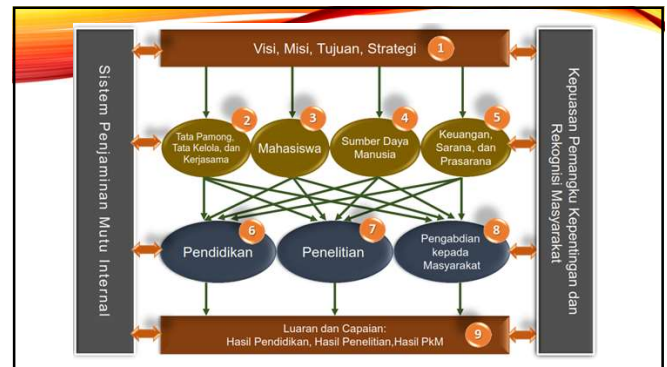
65



66

5th CHANGE OF ACCREDITATION NATURE: From Quality Check to Quality Assurance, towards CQI and Eventual Quality Culture Development

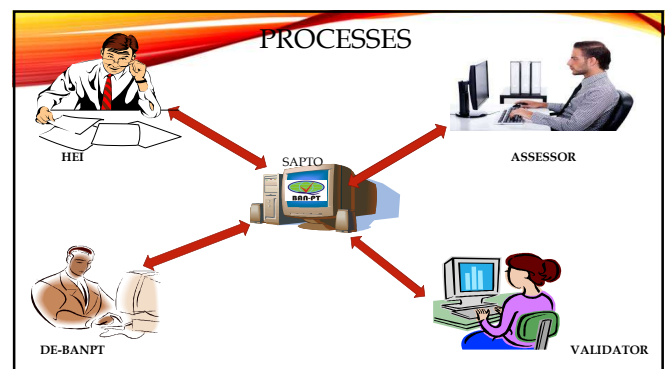
67



68

6th CHANGE OF ASSESSEE INVOLVEMENT: Assessee will involve in accreditation report development

69



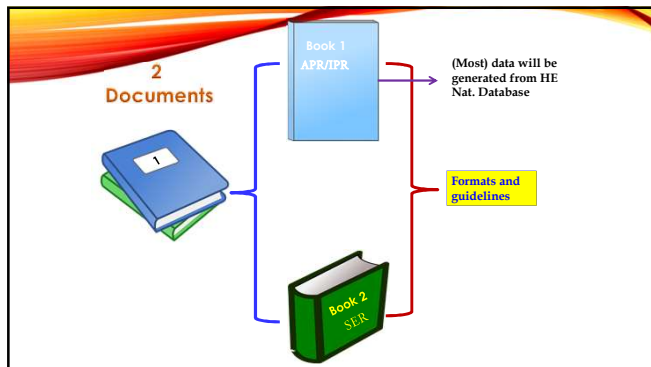
70

F. The Instruments

71

IAPT 3.0 DAN IAPS 4.0

72



73

Book 1
IPR/
LKPT

LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI
(Institution Performance Report/IPR)

LKPT berisi 5 kelompok besar data:

- Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber Daya Manusia
- Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Luaran dan Capaian

The data will gradually be generated from HE National Database (PD-Dikti)

74

Book 1
APR/
LKPS

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI
(Academic Performance Report/APR)

LKPS berisi 8 kelompok besar data:

- TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA
- MAHASISWA
- SUMBER DAYA MANUSIA
- KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA
- PENDIDIKAN
- PENELITIAN
- PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

The data will gradually be generated from HE National Database (PD-Dikti)

75

Book 2
SER

LAPORAN EVALUASI DIRI
(Self Evaluation Report/SER)

SER berisi 4 bagian besar:

- CAKUPAN EVALUASI DIRI
- KRITERIA
- ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI
- PENUTUP

76

Book 2
SER

A. CAKUPAN EVALUASI DIRI

- PENGANTAR
- RINGKASAN EKSEKUTIF
- PENDAHULUAN
 - Latar Belakang
 - Dasar penyusunan
 - Tim penyusun dan tanggung jawabnya
 - Mekanisme kerja penyusunan LED
 - Kondisi Eksternal
 - Profil Institusi/UPPS
 - Sejarah Institusi/UP& PS
 - Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai
 - Organisasi dan Tata Kerja
 - Mahasiswa dan lulusan
 - Dosen dan tenaga kependidikan
 - Keuangan, sarana, dan prasarana
 - Sistem Penjaminan Mutu
 - Kinerja institusi

77

Book 2
SER

B. KRITERIA

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber Daya Manusia
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat
- Luaran dan Capaian Tridharma

78

Kriteria

Deskripsi setiap kriteria memuat:

- Latar Belakang
- Kebijakan
- Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar
- Indikator Kinerja Utama
- Indikator Kinerja Tambahan
- Evaluasi Capaian Kinerja
- Penjaminan Mutu
- Kepuasan Pengguna
- Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar dan tindak lanjut

79

C. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

- Analisis capaian kinerja
- Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
- Strategi pengembangan
- Program Keberlanjutan

D. PENUTUP

80

G. How to Establish a Good Institution Development Program

81

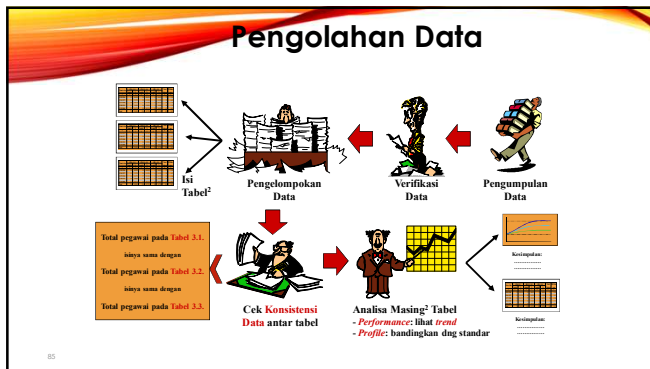
The Flow of Thought

Apakah pengembangan institusi telah menggambarkan secara jelas "alur pikir" di atas?

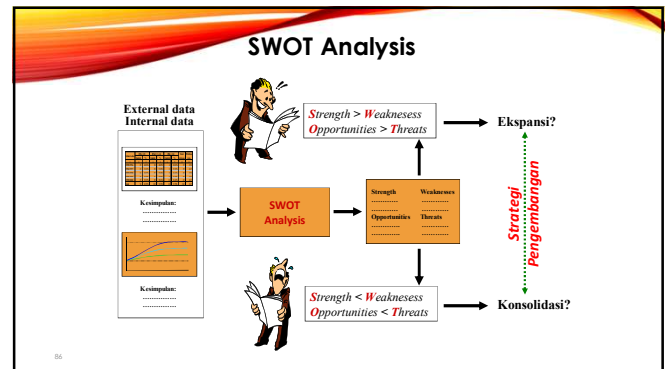
82

83

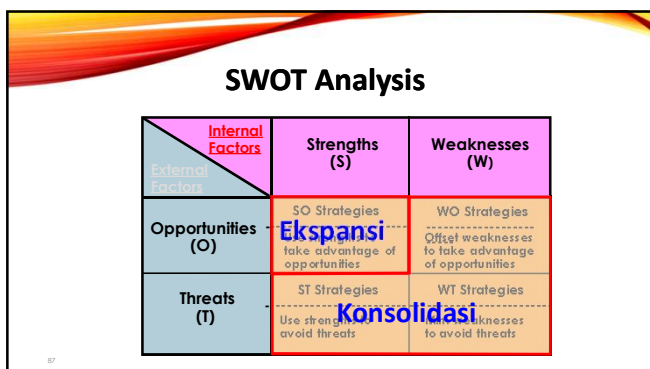
84



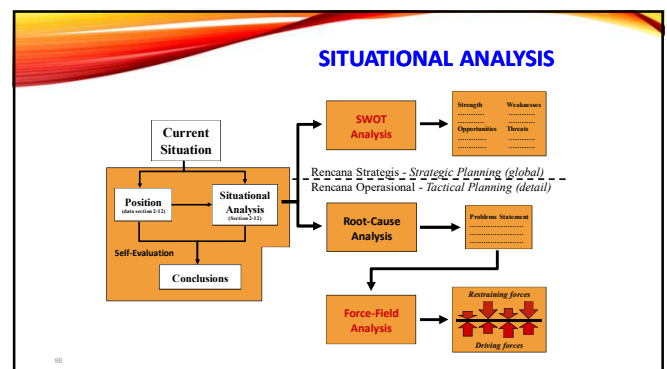
85



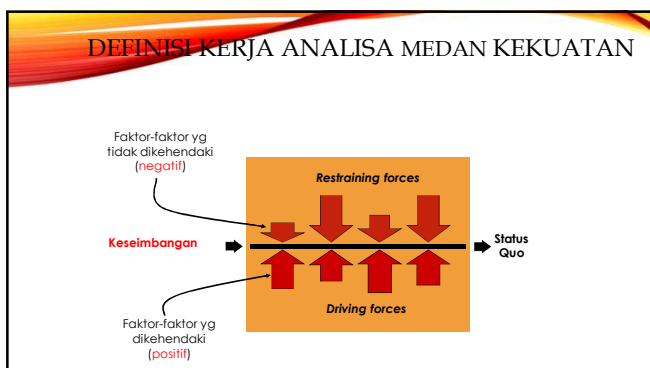
86



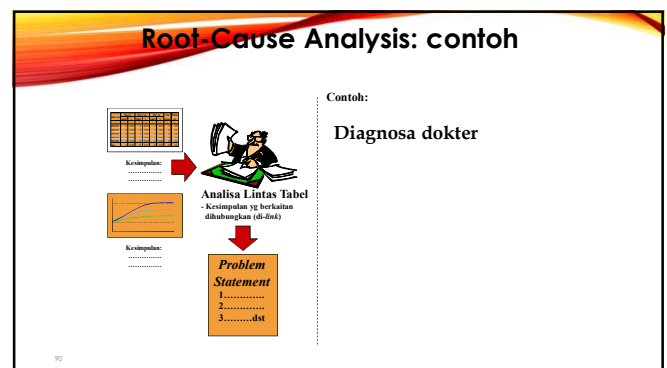
87



88



89



90

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMTOMS
1	Mual
2	Kembung
3	Muntah
4	Pening dan sakit kepala
4	Mulas
5	Demam
6	Diare
7	Lemah

91

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMTOMS	Obat?
1	Mual	Vometa
2	Kembung	Antasida
3	Muntah	Primperan
4	Pening dan sakit kepala	Paracetamol
4	Mulas	Braxsidin
5	Demam	Paracetamol
6	Diare	Immodium
7	Lemah	Extra joss

92

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMTOMS	Obat?	Dampak
1	Mual	Vometa	Keracunan Obat
2	Kembung	Antasida	
3	Muntah	Primperan	
4	Pening dan sakit kepala	Paracetamol	
4	Mulas	Braxsidin	
5	Demam	Paracetamol	
6	Diare	Immodium	
7	Lemah	Extra joss	

93

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMTOMS	CAUSE OF PROBLEM	
1	Mual	Produksi asam lambung tinggi	
2	Kembung		
3	Muntah		
4	Pening dan sakit kepala		
4	Mulas	Luka dan infeksi lambung	
5	Demam		
6	Diare		
7	Lemah	Kurang asupan dan penyerapan makanan	

94

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMTOMS	CAUSE OF PROBLEM	ROOT OF PROBLEM
1	Mual	Produksi asam lambung tingi	Sakit maag
2	Kembung		
3	Muntah		
4	Pening dan sakit kepala		
4	Mulas	Luka dan infeksi lambung	
5	Demam		
6	Diare		
7	Lemah	Kurang asupan dan penyerapan makanan	

95

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMP TOMS	CAUSE OF PROBLEM	ROOT OF PROBLEM	TENTATIVE SOLUTION	PROGRAM	ACTIVITY
1	Mual	Produksi asam lambung tinggi		a. Mengurangi produksi asam lambung b. Pengobatan medis c. Mengurangi stress d. Mengatur pola makan e. Istirahat teratur/bed rest	Program penyembuhan penyakit maag melalui medikasi dan manajemen stress	a. Pengurangan produksi asam lambung melalui manajemen stress b. Pengobatan luka dan infeksi lambung dengan herbal medicine c. Percepatan physical recovery melalui pengaturan diet dan exercise
2	Kembung					
3	Muntah					
4	Pening dan sakit kepala					
4	Mulas	Luka dan infeksi lambung				
5	Demam					
6	Diare	Kurang asupan dan penyerapan makanan				
7	Lemah					

96

Note:

SE should identify

- Problems to be addressed (problem statements).
- S/W/O/T
- Tentative solutions to address the problems

97

ATRIBUT EVALUASI DIRI YANG BAIK

• Involvement of all relevant elements

- Keterlibatan semua pihak yang terkait (internal dan eksternal) dalam penyusunan Evaluasi Diri.

• Comprehensiveness

- Semua aspek dianalisa secara menyeluruh dan terpadu, berdasarkan data yang relevan, akurat dan *reliable* untuk menemukan masalah dan akar masalah yang dihadapi, alternatif penyelesaian dan kesimpulan yang dapat ditarik dari Evaluasi Diri.

98

• Data accuracy and adequacy

- Data yang digunakan untuk Evaluasi Diri harus akurat, konsisten, *adequate* dan sesuai dengan faktor yang di analisa. Untuk dapat menilai *data accuracy*, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan dan analisa data.

• Depth of analysis

- Kedalaman dan kemampuan analisa untuk mengidentifikasi masalah dan akar masalah berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisa.

99

• Innovation or creativity of approach

- Memerlukan pemahaman terhadap *guidelines*, cara penyajian laporan Evaluasi Diri dan metoda-metoda inovatif agar laporan Evaluasi Diri menjadi lebih mudah dipahami secara lebih baik.

• Development plan

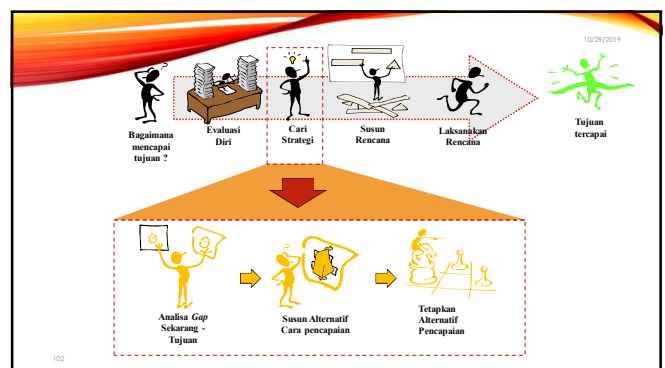
- Harus menunjukkan keterkaitan (**benang merah**) antara kelemahan dan masalah yang dihadapi (hasil Evaluasi Diri) dengan alternatif solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah dan kelemahan tersebut.

100

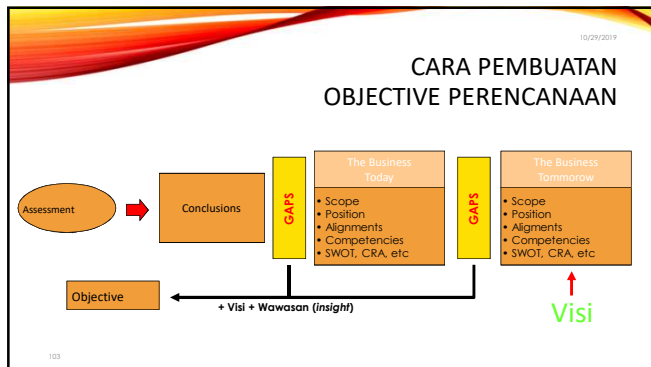
• Honesty

- Evaluasi diri harus dilakukan secara **jujur**, dengan data riil yang dipunyai institusi.
- Dalam penyajian laporan hasil evaluasi diri, aspek ini **bias dengan pilihan strategi**. Pengusul seharusnya melakukan analisa secara menyeluruh, kemudian substansi yang diperlukan disesuaikan dengan pilihan strategi (misal: pemilihan tema PHK Institusi)

101



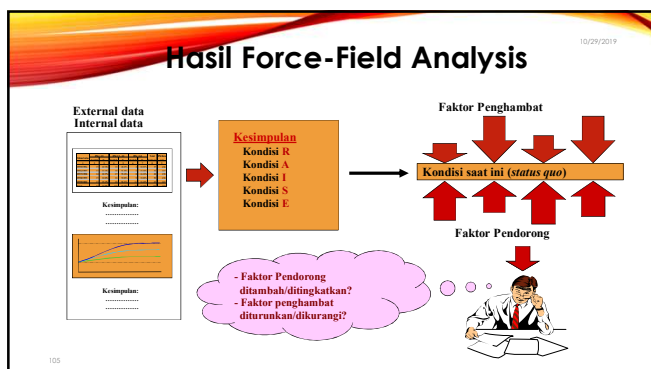
102



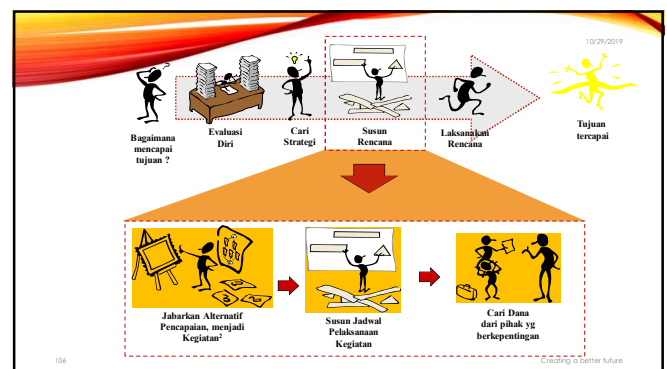
103



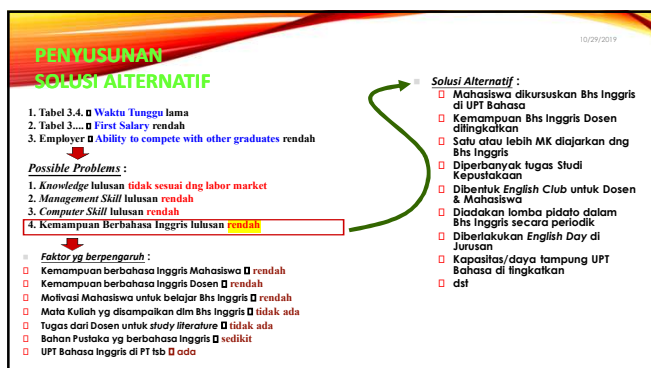
104



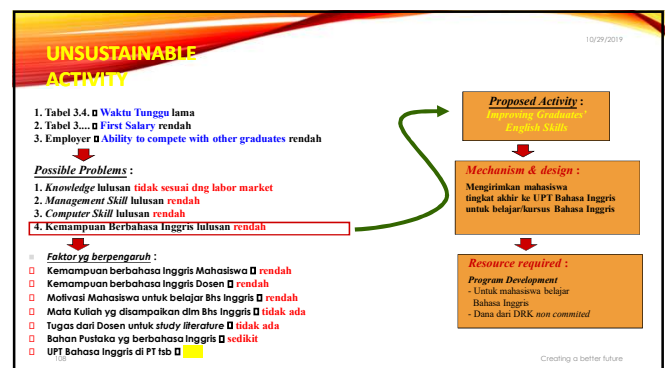
105



106



107



108

SUSTAINABLE ACTIVITY

1. Tabel 3.4. **Waktu Tunggu** lama
2. Tabel 3.... **First Salary** rendah
3. Employer **Ability to compete with other graduates** rendah

Possible Problems :

1. **Knowledge** lulusan **tidak sesuai** dng **labor market**
2. **Management Skill** lulusan **rendah**
3. **Computer Skill** lulusan **rendah**
4. **Kemampuan Berbahasa Inggris** lulusan **rendah**

Faktor yg berpengaruh :

- Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa **rendah**
- Kemampuan berbahasa Inggris Dosen **rendah**
- Motivasi Mahasiswa untuk belajar Bhs Inggris **rendah**
- Mata Kuliah yg disampaikan dlm Bhs Inggris **tidak ada**
- Tugas dari Dosen untuk *study literature* **tidak ada**
- Bahan Pustaka yg berbahasa Inggris **sedikit**
- UPT Bahasa Inggris di PT tsb **ada**

Proposed Activity :
Improving English Faculty Skill

Mechanism & design :

1. **Memperbaiki Teaching-Learning Process** yang berkaitan dengan Bahasa Inggris
 - Beberapa MK disampaikan dalam Bhs Inggris
 - Tugas ulk *Study literature* diwajibkan
2. **Memotivasi & mendorong** mahasiswa untuk berbahasa Inggris

Resource required :

1. **Non Degree Training** untuk Dosen belajar Bahasa Inggris
2. **Equipments** Lab. Bahasa utk mahasiswa belajar sendiri (*self-learning*)

109

PERFORMANCE INDICATOR

• Pengertian

- Indikator kinerja (*performance indicator*) adalah data atau fakta empiris yang dapat berupa data **kualitatif** ataupun **kuantitatif**, yang **menandai capaian dari perkembangan** suatu institusi (dan atau programnya) dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan

• Jenis

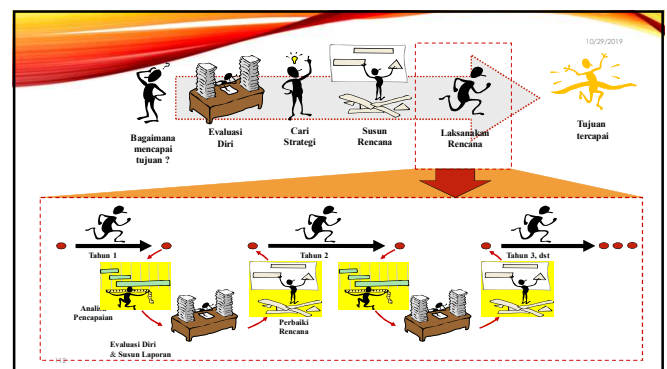
- Indikator *Input*
- Indikator *Proses*
- Indikator *Output*
- Indikator *Outcomes & Impact*

110

PENENTUAN PERFORMANCE INDICATOR

Rerata IPK lulusan	1995/96	1996/97	1997/98	1998/99	1999/00
Kondisi A	2.65	2.72	2.81	2.85	2.87
	untuk data <i>performance</i> yang cenderung meningkat, diambil yg terakhir				
Kondisi B	2.72	2.74	2.76	2.65	2.77
	untuk data <i>performance</i> yang cenderung menurun atau fluktuatif, diambil nilai rata-ratanya (rerata IPK lulusan selama 5 tahun : 2.73)				

111



112

H. Accreditation Status and Grade

113

VARIAN INSTRUMEN IAPT 3.0

		PTS	PTN		
			SATKER	BLU	BH
Akademik	Universitas	1	2	3	4
	Institut Sekolah Tinggi				
Vokasi	Politeknik	5	6	7	
	Akademi				
	Akademi Komunitas				

		PTS	PTN		
			SATKER	BLU	BH
Akademik	Pembukaan/Penutupan PS		Kementerian		
					PT
Non-Akademik	Manajemen SDM				
	Aset dan Fasilitas				
	Keuangan (Pendapatan dan Audit)				

114

NILAI AKREDITASI, STATUS AKREDITASI, DAN PERINGKAT TERAKREDITASI PS/PT					
Skoring : 0 - 4					
No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi *)	Syarat Perlu Peringkat		Peringkat
			Unggul ^{*)}	Baik Sekali ^{*)}	
1	NA ≥ 361	V	V	-	Unggul
2	NA ≥ 361	V	X	-	Baik Sekali
3	301 ≤ NA < 361	V	-	V	Baik Sekali
4	301 ≤ NA < 361	V	-	X	Baik
5	200 ≤ NA < 301	V	-	-	Baik
6	NA ≥ 200	X	V / X	V / X	Tidak Terakreditasi
7	NA < 200	V / X	-	-	Tidak Terakreditasi

PerBan Nomor 3 Tahun 2019 & PerBan Nomor 5 Tahun 2019

115



Syarat Perlu Terakreditasi APT:

- a) Skor Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi $\geq 2,0$.
- b) Skor Dosen Tidak Tetap $\geq 2,0$.
- c) Skor Sistem Penjaminan Mutu $\geq 2,0$.
- d) Skor efektivitas Penjaminan Mutu $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

116



Syarat Perlu Peringkat peringkat Unggul APT:

- 1) Skor Sistem Penjaminan Mutu $\geq 3,0$.
- 2) Skor Akreditasi Program Studi $\geq 3,25$.
- 3) Skor efektivitas Penjaminan Mutu $\geq 3,0$.
- 4) Skor Publikasi Ilmiah di Jurnal $\geq 3,25$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

117



Syarat Perlu Peringkat peringkat Baik Sekali APT:

- 1) Skor Sistem Penjaminan Mutu $\geq 2,5$.
- 2) Skor Akreditasi Program Studi $\geq 2,5$.
- 3) Skor efektivitas Penjaminan Mutu $\geq 2,5$.
- 4) Skor Publikasi Ilmiah di Jurnal $\geq 2,5$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

118

VARIAN INSTRUMENT BARU APS			
Jenis Program Studi		Face to face	Online
Akademik	Sarjana	V	V
	Magister	V	V
	Doktor	V	V
Vokasi	Diploma I, II, III	V	V
	Diploma IV (Sarjana Terapan)	V	V
	Magister Terapan	V	V
	Doktor Terapan	V	
Profesi*	Profesi	V	
	Spesialis	V	

119



Syarat Perlu Terakreditasi PS untuk program Diploma Tiga / Sarjana / Sarjana Terapan / Magister / Magister Terapan:

- 1) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) $\geq 2,0$.
- 2) Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS $\geq 2,0$.
- 3) Skor butir penilaian Kurikulum $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

120

Syarat Perlu Terakreditasi PS untuk program Doktor/Doktor Terapan:

- 1) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) $\geq 2,0$.
- 2) Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS $\geq 2,0$.
- 3) Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS $\geq 2,0$.
- 4) Skor butir penilaian Kurikulum $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

121

*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Unggul**, yaitu:

- a) Program Diploma Tiga:
 1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
 2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$.
 3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$.
- b) Program Sarjana/Sarjana Terapan:
 1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
 2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
 3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$.
 4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$.

122

c) Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 3,0$.

d) Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 3,25$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi program studi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

123

) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Baik Sekali, yaitu:

- a) Program Diploma Tiga:
 1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
 2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,0$.
 3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,0$.
- b) Program Sarjana/Sarjana Terapan:
 1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
 2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
 3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,0$.
 4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,0$.

124

c) Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 2,5$.

d) Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 2,75$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

125

I. Concluding Remarks

126

CRITICAL SUCCESS FACTORS

1	Strong Leadership
2	Clear Strategic Vision
3	Good Governance
4	Sufficient Resources
5	Good IQA
6	Good Tracer and User Satisfaction Systems
7	Stakeholders Involvement

127

UU NO. 12/2012 PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 28

- (3) Gelar akademik dan gelar vokasi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
- Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang **tidak terakreditasi**; dan/atau
 - Perseorangan, organisasi, atau penyelenggara Pendidikan Tinggi yang tanpa hak mengeluarkan gelar akademik dan gelar vokasi.
- (4) Gelar profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
- Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang **tidak terakreditasi**; dan/atau
 - Perseorangan, organisasi, atau lembaga lain yang tanpa hak mengeluarkan gelar profesi.

128

PERMENRISTEKDIKT NO 32 TAHUN 2016

Pasal 47

- (2) Pemimpin Perguruan Tinggi wajib mengajukan permohonan akreditasi ulang **paling lambat 6 (enam) bulan** sebelum masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi berakhir.

129

END NOTE

"Every morning in Africa, a Gazelle wakes up. It knows it must run faster than the fastest lion or it will be killed. Every morning a Lion wakes up. It knows it must outrun the slowest Gazelle or it will starve to death.

It doesn't matter whether you are a Lion or a Gazelle... when the sun comes up, you'd better be running."



130

Terima Kasih

131